

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian terhadap Lukas 17:20-37 dengan pendekatan kritik historis, dapat disimpulkan bahwa perikop ini mengandung konsep kristologi yang kuat dan relevan. Yesus digambarkan sebagai anak manusia yang hadir bukan hanya sebagai pemberita kerajaan Allah tetapi sebagai perwujudan dari kerajaan itu sendiri. Lukas menampilkan Yesus sebagai pribadi yang memiliki otoritas ilahi sekaligus berempati terhadap realitas manusia, terutama dalam konteks masyarakat yang sedang mengalami tekanan politik, sosial, dan keagamaan pada masa itu.

Teks Lukas 17:20-37 mengandung ketegangan terhadap pemahaman eskatologis mengenai kerajaan Allah yang sudah datang dan yang akan datang. Dalam konteks ini, Yesus sebagai anak manusia adalah pusat dari pengharapan eskatologis tersebut. Dia menegaskan bahwa kerajaan Allah tidak datang dengan tanda-tanda lahiriah tetapi hadir secara rohani di tengah-tengah umat manusia melalui pribadinya sendiri.

Penelitian ini juga menegaskan bahwa pesan kristologi dalam Lukas 17:20-37 memberikan pemahaman teologis yang mendalam tentang misi dan identitas Yesus yang dimana sebagai utusan Allah yang

membawa realitas kerajaan Allah ke dalam dunia serta akan kembali dengan kemuliaan sebagai penggenapan eskatologis.

B. Rekomendasi

1. Bagi Lembaga Pendidikan

Hasil penelitian ini kiranya bisa dimanfaatkan sebagai bahan ajar tambahan dalam mata kuliah kristologi dan tafsir Perjanjian Baru serta sebagai referensi di perpustakaan guna memperkaya literatur akademik.

2. Bagi Gereja

Hasil penelitian ini diharapkan bisa membuat pengajaran Yesus sebagai Anak Manusia dan kehadiran Kerajaan Allah diperkuat dalam pelayanan, khotbah, dan pembinaan iman jemaat, agar mereka tidak hanya memahami mengenai masa depan dari Kerajaan Allah tetapi juga menyadari kehadiran-Nya dalam hidup sehari-hari melalui karya Yesus Kristus.

3. Bagi Peneliti

Kiranya penelitian ini bisa terus diperdalam mengenai pemahaman teologis, khususnya dalam bidang Kristologi dan tafsir Alkitab, serta melanjutkan penelitian pada bagian-bagian lain dalam Injil Lukas agar wawasan tentang pribadi dan karya Yesus semakin luas sehingga dapat diterapkan pada konteks masa kini.